

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT BUMI TEKNOKULTURA
UNGGUL TBK)**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Disusun Oleh:

**RANI FEBRIHASTUTI
217120168**

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT BUMI TEKNOKULTURA
UNGGUL TBK)**

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Tanggal: Februari 2021

Menyetujui:

Dosen Pembimbing I


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

Dosen Pembimbing II


Sudarta, S.Sos., MM
NIDN. 0802048008

Mengetahui
Ketua Program Studi


Lala Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN. 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT BUMI TEKNOKULTURA
UNGGUL TBK)**

Oleh :

RANI FEBRIHASTUTI

Telah Dipertahankan Didepan Penguji
Pada Tanggal: 11 Februari 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Tim Penguji

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

(PU)

Sudarta, S.Sos., MM
NIDN. 0802048008

(PP)

Drs. Amil, M.M
NIDN. 0831126204

(PN)

Mengetahui Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Program Studi Administrasi
Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah
Mataram :

Nama : Rani Febrihastuti

Nim : 217120168

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Leverage* Dan
Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Bumi
Teknokultura Unggul Tbk)**" adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang
pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan atau diterbitkan orang lain
kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah
yang lazim. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya
menjadi tanggung jawab saya.

Mataram, Maret 2021


Rani Febrihastuti
217120168



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RANI FEBRIHASTUTI
NIM : 217120168
Tempat/Tgl Lahir : MASAPAHIT, 10 - 02 - 1999
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085337388792 / ranifebrihastuti10@gmail.com
Judul Penelitian :-

PENCARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TEK)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 76% 66% 48%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 19 Februari 2021

Penulis



RANI FEBRIHASTUTI
NIM. 217120168

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Isyandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAVI FERIKHASTUTI
NIM : 217120168
Tempat/Tgl Lahir : MAYARAHIT, 10 - 02 - 1999
Program Studi : ADMINISTRASI BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085 337588792 / ravierikhastuti10@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT BUMI TEKOKULTURAL UNGGUL TOK)

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
Pada tanggal : 16 Maret 2024

Penulis

RAVI FERIKHASTUTI
NIM. 217120168

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rani Febrihastuti, biasa dipanggil Rani lahir di dusun Maja Dalam Desa Ongko, Kecamatan Empang, Kabupaten Sumbawa pada tanggal 10 Februari 1999 dan merupakan anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara dari Bapak A. Hasum dan Ibu Masita.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu dari semenjak taman kanak-kanak yaitu di TK Bina Karya selama satu tahun di tahun 2004 dan dilanjutkan di SDN 1 Ongko dari tahun 2005 hingga 2011. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Empang selama tiga tahun yaitu tahun 2011 hingga 2014. Sekolah Menengah Atas dilanjutkan oleh penulis di SMAN 1 Empang pada tahun 2014 hingga 2017. Setelah lulus dari bangku SMA, penulis langsung melanjutkan pendidikan S1 di tahun 2017 diterima di Universitas Muhammadiyah Mataram pada jurusan Administrasi Bisnis.

Banyak kegiatan yang sudah pernah dilakukan oleh penulis semasa sekolahnya seperti tergabung dalam grup musik paduan suara, ikut dalam kegiatan olimpiade antar sekolah dan kecamatan, ikut menjadi PASKIBRA di sekolah, ikut sebagai anggota pramuka, dan lain sebagainya. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Leverage* Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk)**".

MOTTO HIDUP

“Gagal bukan berarti kamu kalah. Tapi gagal adalah cara Tuhan menjadikan kamu kuat untuk bangkit kembali. Yang perlu kamu lakukan hanya tingkatkan usaha.

Jika usaha yang satu gagal maka tingkatkanlah usahamu yang lain dengan dibarengi doa. Karena hasil tidak akan mengkhianati usaha”

(Rani Febrihastuti)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah : 286)

“Hidup itu seperti sepeda, agar tetap seimbang kau harus tetap terus bergerak”

(Albert Einstein)

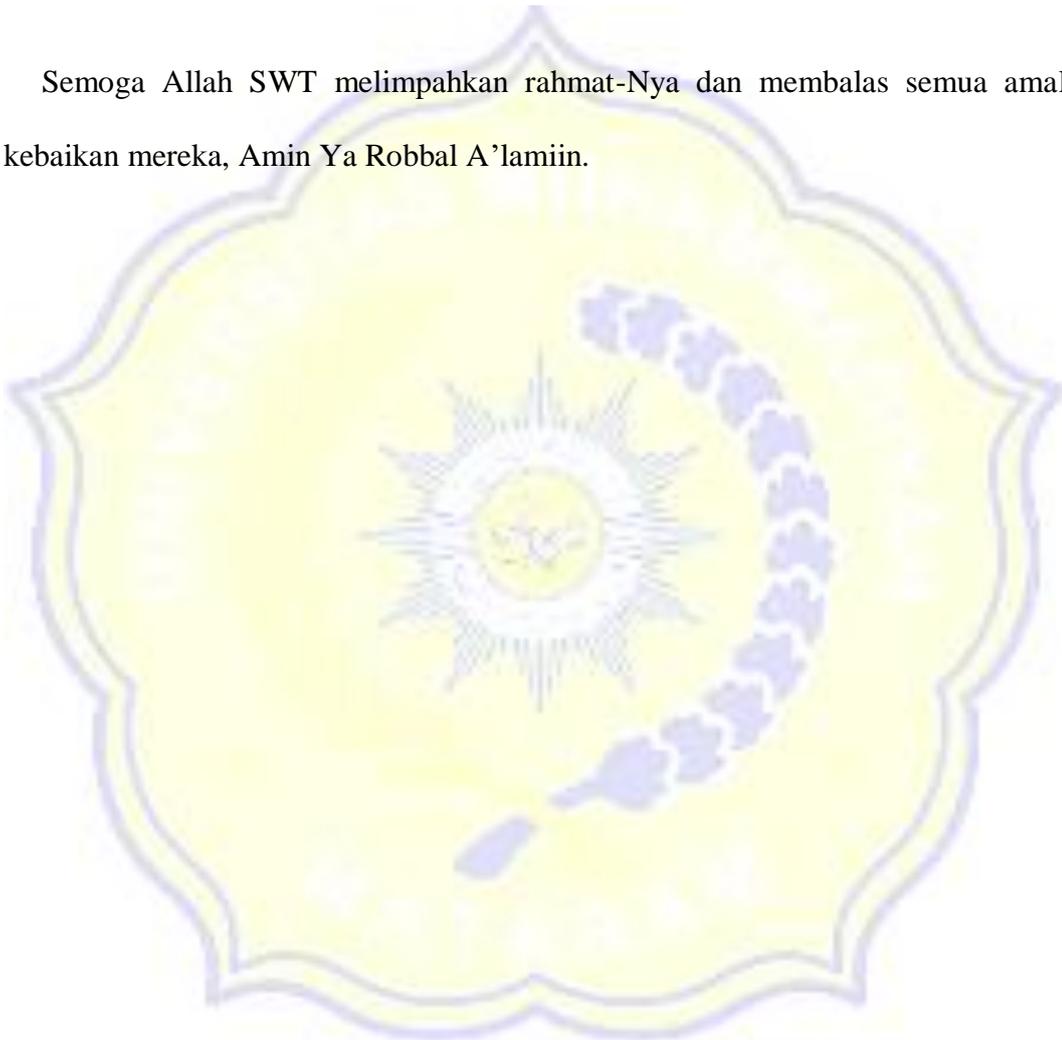
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Masita dan Bapak A. Hasum yang telah mendidikku hingga dewasa, yang tidak pernah lelah mendukung serta mendoakanku, yang selalu membantu untuk terus bertahan dan terus berjuang untuk kesuksesanku di masa depan. Terima kasih Ibu dan Bapak yang selalu senantiasa menjadi panutan dalam hidupku, yang selalu melindungi dan menyayangiku, yang selalu sabar terhadap mauku, dan yang selalu memenuhi kebutuhanku. Aku sayang kalian.
2. Untuk Kakak dan Adikku tersayang, partner berantem, partner berbagi, terima kasih atas doa dan semangat yang selalu kalian berikan.
3. Untuk para dosen yang sudah banyak membantu dan memberi dukungan serta masukan terutama Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama, Bapak Sudarta, S.Sos.,MM selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan Ibunda Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M selaku Dosen Penguji yang mewakili Bapak Drs. Amil, M.M.
4. Kepada Rian Ramadhan, partner terbaik yang selalu membantu dan menemani disaat saya berada dalam masa-masa sulit dalam melakukan penyusunan skripsi ini, terima kasih karena telah menjadi teman istimewa yang selalu memberi masukan, motivasi, kritikan dan teman berselisih pendapat untuk dapat menyelesaikan tulisan ini.

5. Untuk teman-teman seperjuangan saya, Nurdiyanti, Vina Dwi Kartika, Rita Wansari, Novita Sari, Rosmini, Sinta Kurnia, Susi Susilawati, Eki Citra Nirmala, Masrullah, Faisal Andi Handayani, Diah Imaduddin, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doanya.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan membalas semua amal kebaikan mereka, Amin Ya Robbal A'lamiin.



PENGARUH *LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK)

Rani Febrihastuti¹, Dr. H. Muhammad Ali, M.Si², Sudarta, S.Sos., MM³,
Drs. Amil, M.M⁴
Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³, Pembimbing
Netral⁴
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage* dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. Jenis penelitian ini adalah kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk yang terdiri dari tahun 2015-2019, yang selanjutnya dilakukan dengan menggunakan analisis rasio *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, dan *Price to Book Value*. Populasi dalam penelitian ini adalah lama berdirinya PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk yaitu 19 tahun. Sedangkan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *profitabilitas* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata kunci: *Leverage*, *Profitabilitas*, Nilai Perusahaan.

THE EFFECT OF LEVERAGE AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE (CASE STUDY AT PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK)

**Rani Febrihastuti¹, Dr. H. Muhammad Ali, M.Si², Sudarta, S.Sos., MM³,
Drs. Amil, M.M⁴**

**Student¹, Main Supervisor², Co Supervisor³, Advisor⁴
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political
Sciences
Muhammadiyah Mataram University**

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of leverage and profitability on firm value at PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. This research used causality with a quantitative approach. The data source used in this research is secondary data obtained from www.idx.co.id in the form of the annual financial report of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, which consists of 2015-2019 then carried out using the ratio analysis of Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Price to Book Value. The population of this study is the length of the establishment of PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, which is 19 years. While the sample in this study was determined using the purposive sampling method. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The study showed that leverage has a significant effect on firm value. Meanwhile, profitability has no significant impact on firm value

Keywords: Leverage, Profitability, Firm Value.

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA



KEPALA
NPT P3B
MUHAMMADIYAH MATARAM

H. Amil, M.M.
NIDN. 0603048601

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk)”**.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Ghani, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si, selaku Dekan Fisipol dan juga selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah mendampingi dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Dedy Iswanto, S.T.,MM, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos,M.Si, selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

5. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM., selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis.
6. Ibunda Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M.Ak, selaku Sekretaris Program Studi Administrasi Bisnis.
7. Bapak Sudarta, S.Sos., MM, selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah mendampingi dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak / Ibu Dosen di Program Studi Administasi Bisnis.
9. Orang Tua, Kakak, Adik, Keluarga, Teman-Teman dan semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal 'alamiin....

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mataram, 1 Maret 2021

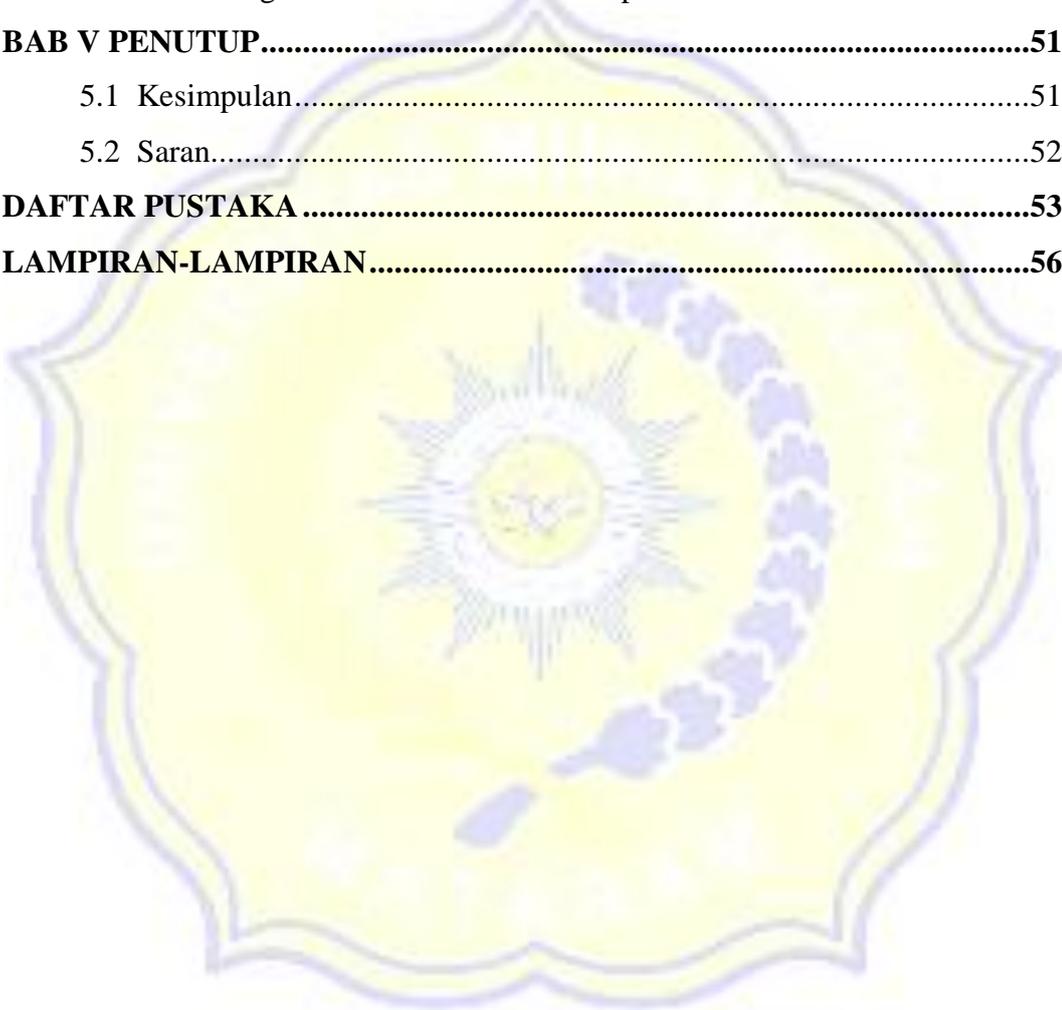
Rani Febrihastuti
217120168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETRUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
MOTTO HIDUP	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah	5
1.2.1 Identifikasi Masalah	5
1.2.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Dan Maksud Penelitian	6
1.3.1 Maksud Penelitian	6
1.3.2 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Praktis	7
1.4.2 Kegunaan Teoritis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 <i>Leverage</i>	10

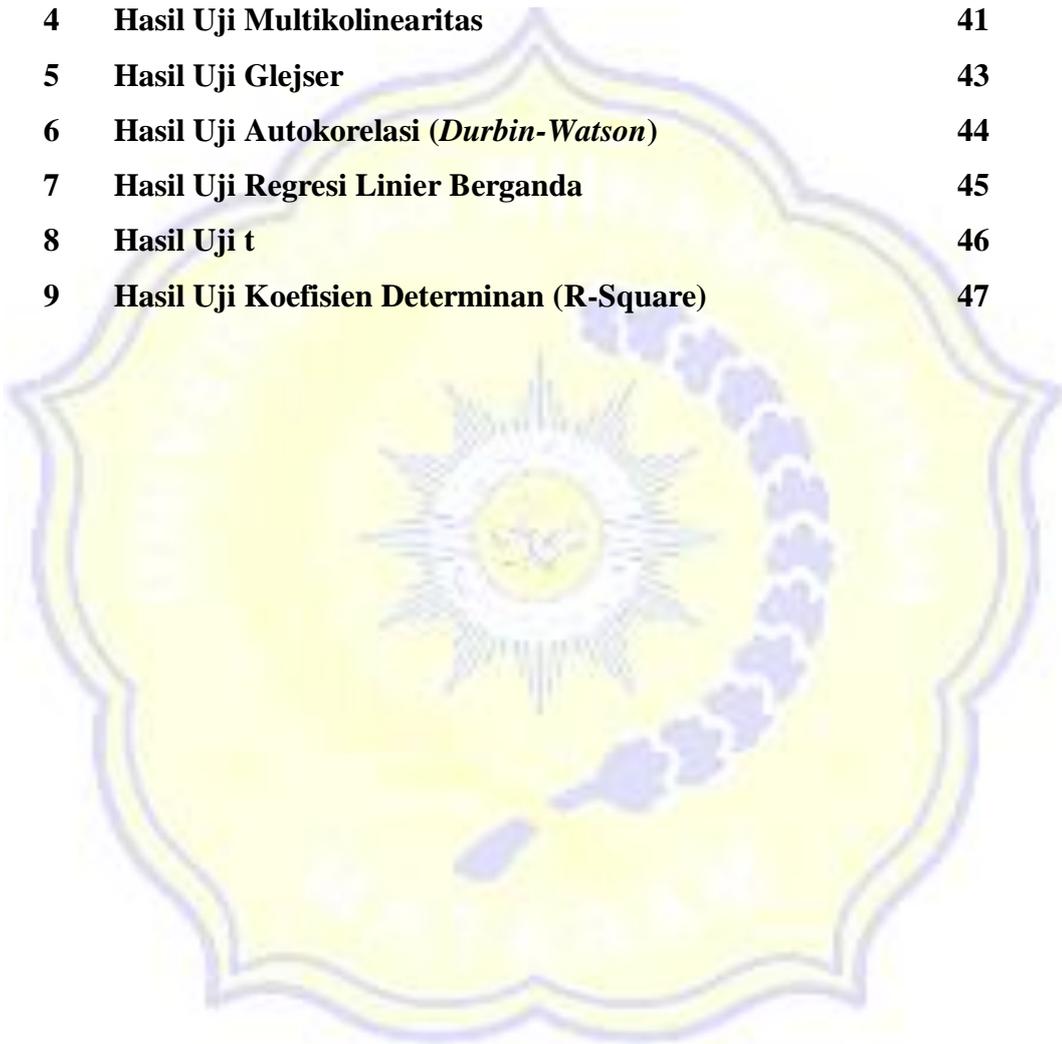
2.2.1	Pengertian <i>Leverage</i>	10
2.2.2	Macam-Macam <i>Leverage</i>	13
2.3	Profitabilitas	14
2.3.1	Pengertian Profitabilitas	14
2.3.2	Rasio Profitabilitas.....	15
2.4	Nilai Perusahaan	17
2.4.1	Pengertian Nilai Perusahaan.....	17
2.4.2	Rasio Nilai Pasar.....	21
2.5	Hutang Produktif	21
2.6	Kerangka Konseptual.....	22
2.7	Pengembangan Hipotesis	23
2.7.1	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaa.....	23
2.7.2	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	24
BAB III	METODE PENELITIAN	25
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	25
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	25
3.3	Varibel Penelitian	26
3.3.1	Variabel Independen	26
3.3.2	Variabel Dependen	28
3.4	Populasi Dan Sampel	29
3.4.1	Populasi	29
3.4.2	Sampel.....	29
3.5	Sumber Data	30
3.6	Metode Pengumpulan Data	30
3.7	Metode Analisis Data.....	31
3.7.1	Statistik Deskriptif	31
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	31
3.7.3	Uji Regresi Linier Berganda.....	33
3.7.4	Uji Hipotesis.....	34
3.7.5	Uji Koefisien Determinan (R-Square)	34

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.1.1 Profil Perusahaan	35
4.1.2 Analisis Data	38
4.2 Pembahasan	48
4.2.1 Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.....	48
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	49
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	56



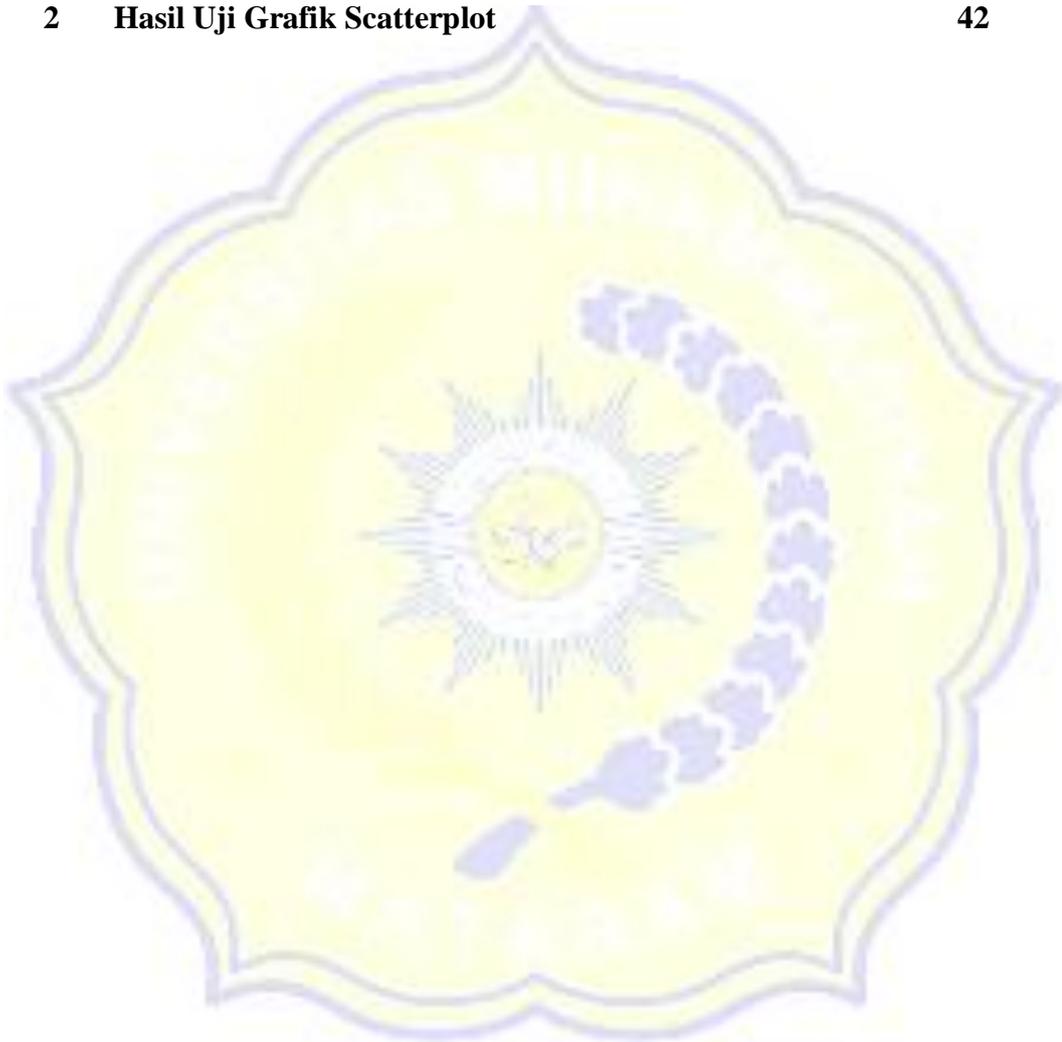
DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Penelitian Terdahulu	8
2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	38
3	Hasil Uji Normalitas (<i>Uji Kolmogorov-Smirnov</i>)	40
4	Hasil Uji Multikolinearitas	41
5	Hasil Uji Glejser	43
6	Hasil Uji Autokorelasi (<i>Durbin-Watson</i>)	44
7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	45
8	Hasil Uji t	46
9	Hasil Uji Koefisien Determinan (R-Square)	47



DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1	Model Analisis	22
3	Struktur Organisasi PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	37
2	Hasil Uji Grafik Scatterplot	42



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin meningkatnya persaingan bisnis di era globalisasi saat ini tidak terlepas dari pengaruh berkembangnya lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri dan mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang SDM, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya.

Selain itu, ketatnya persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja dan berinovasi dengan produk-produk yang dimilikinya agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat. Untuk meningkatkan kinerja dan inovasi produk, maka perusahaan membutuhkan dana yang lebih. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan untuk masuk ke bursa efek atau yang sering disebut *go public*. Salah satu perusahaan *go public* yang memiliki persaingan cukup ketat adalah perusahaan pada sektor makanan dan minuman.

Bertambahnya jumlah perusahaan dalam industri telah menciptakan suatu persaingan yang semakin ketat antar perusahaan. Persaingan dalam industri membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar dapat mencapai tujuannya. Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk

mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendeknya misalnya memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki.

Nilai perusahaan dapat tercermin pada harga pasar saham suatu perusahaan, dimana harga saham memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga pasar saham suatu perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Harga saham yang tinggi membuat ketertarikan investor akan semakin besar, karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan tingkat kemakmuran yang tinggi dari para pemegang saham dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan penting untuk dimaksimalkan karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Meningkatnya nilai perusahaan yang identik dengan tinggi harga saham menjadi sebuah prestasi yang menjadi keinginan para pemilik saham. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik pun akan meningkat. Nilai perusahaan menjadi penting karena tingginya penilaian pada saham perusahaan akan diikuti tingginya kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh *profitabilitas*. Perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaannya maka mempunyai peluang untuk melakukan ekspansi. Ekspansi merupakan suatu tindakan aktif untuk memperluas dan memperbesar perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan *profitabilitas*

perusahaan dan nilai perusahaan, Hansen dan Juniarti (2014) dalam (Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi, 2014).

Perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan memenuhi kebutuhan modalnya demi meningkatkan laba dan nilai perusahaannya. Perusahaan akan mengupayakan berbagai cara termasuk mencari sumber dana baik yang berasal dari internal maupun eksternal untuk dapat membiayai bisnisnya tersebut. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan seperti laba ditahan dan depresiasi. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari luar perusahaan yang didapat dari kreditur seperti hutang (*leverage*), surat berharga, emisi saham baru, diskon pembelian, pemasok, kreditur, dan lain-lain.

Saat ini dunia bisnis sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan. Ada pendapat bahwa untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, maka sektor riil harus digerakkan meskipun banyak hambatan yang dialami oleh perusahaan. Struktur modal merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Jika struktur modal tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan beban bagi perusahaan yang mengakibatkan penurunan nilai dari perusahaan tersebut.

Untuk meningkatkan modal guna memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, suatu perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) sebagai alat yang dipergunakan untuk meningkatkan modal. *Leverage* dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial

perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang, Wiagustini (2014) dalam (Kevin Hestia Gigih Anugerah, 2019).

Menurut Kevin (dalam Sari dan Abundanti 2014) *leverage* yaitu suatu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur pendanaan suatu perusahaan yang berasal dari penggunaan hutang. Namun banyak anggapan bahwa apabila perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan dengan hutang, maka dianggap tidak sehat karena dapat mengakibatkan penurunan laba. Oleh karena itu, pengelolaan *leverage* sangatlah penting karena sesuai dengan trade off theory yang menjelaskan mengenai keseimbangan antara manfaat yang akan diperoleh akibat dari penggunaan hutang, dimana ketika perusahaan dalam kegiatan operasinya menggunakan hutang namun manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang jauh lebih besar dari jumlah hutang maka penggunaan hutang diperbolehkan. Sebaliknya, ketika penggunaan hutang tidak memberikan manfaat yang besar maka penambahan hutang tidak diperbolehkan.

Menurut Wiagustini (dalam Kevin Hestia Gigih Anugerah 2019), bahwa untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio keuangan, dimana dalam analisis rasio keuangan harus memperhatikan beberapa aspek seperti aspek *likuiditas*, *solvabilitas* (*leverage*), *rentabilitas* (*profitabilitas*), aktivitas usaha, dan aspek penilaian (pasar).

Penelitian ini membahas dua faktor yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage* dan *profitabilitas*. Alasan memilih faktor yang dianggap memengaruhi nilai perusahaan karena masih terdapat perdebatan mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini menarik untuk dilakukan agar membuktikan hasil yang sebenarnya tentang “PENGARUH *LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT BUMI TEKNOKULTURA UNGGUL TBK)”

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari hasil fenomena yang telah dibahas sebelumnya maka hasil identifikasi masalahnya adalah jika perusahaan memiliki *leverage* yang tinggi maka akan menimbulkan kewajiban perusahaan untuk membayar hutangnya dibandingkan mensejahterakan pemegang saham. Selain itu, *profitabilitas* menjadi penting untuk diperhatikan mengingat tujuan umum dari perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan sehingga hal ini bisa berdampak terhadap penurunan nilai perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Sejah mana pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk?
2. Sejah mana pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk?

1.3 Tujuan Dan Maksud Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

1.3.2 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mencari, mengumpulkan data-data dan mendapatkan informasi sebagai bahan penelitian yang berkenaan dengan Pengaruh *Leverage* Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan keputusan serta kebijakan mengenai kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

1.4.2 Kegunaan Teoritis

1. Bagi Penulis

Penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari, memahami dan mengimplementasikan Pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan, menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu sumber yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu yang digunakan berasal dari jurnal dan skripsi dengan melihat hasil penelitiannya dan akan dibandingkan dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini tabel penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Judul Peneliti	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1.	Ita Khoerun Nisa (2017) “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating”	Variabel Independen : Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Moderating : Pengungkapan CSR	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 2. Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 3. Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Pengungkapan CSR.
Perbedaan Dan Persamaan : a. Perbedaannya yaitu pada penggunaan variabel moderating dan jumlah variabel independen. b. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.			
2.	Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa (2018) “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”	Variabel Independen : Leverage dan Profitabilitas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian ini yaitu: 1. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Leverage memiliki hubungan dengan Nilai Perusahaan dengan tingkat keeratan sedang. Sedangkan Profitabilitas memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Nilai Perusahaan. 2. Secara parsial, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai

			Perusahaan. 3. Secara simultan, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
	Perbedaan Dan Persamaan : a. Perbedaan yaitu pada metode penelitian yang digunakan. b. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.		
3.	Mareta Nurjin Sambora (2014) “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009-2012)”	Variabel Independen : Leverage dan Profitabilitas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Variabel DER, EPS, ROE dan DR secara bersama-sama signifikan terhadap harga saham 2. Secara parsial variabel ROE, DER, DR tidak signifikan pengaruhnya terhadap harga saham.
	Perbedaan Dan Persamaan : a. Perbedaan yaitu pada objek penelitian b. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan		
4.	Vivi Fatia Utami (2017) “Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage dan Size Terhadap Nilai Perusahaan”	Variabel Independen : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage dan Size Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Dividen dan Size tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan 2. Profitabilitas dan Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
	Perbedaan Dan Persamaan : a. Perbedaan yaitu terletak pada objek dan jumlah variabel independen b. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan		
5.	Ridho Ramadhani (2018) “Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”	Variabel Independen : Leverage dan Profitabilitas Variabel Dependen : Nilai Perusahaan Variabel Intervening : Kebijakan Dividen	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Leverage dan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2. Leverage tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen sedangkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen
	Perbedaan Dan Persamaan : a. Perbedaan yaitu terletak pada objek penelitian dan penggunaan variabel intervening b. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan		

2.2 *Leverage*

2.2.1 Pengertian *Leverage*

Leverage merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian, karena *leverage* keuangan berarti perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi return saham (Weston dan Copeland, 1999) dalam (Bhekti Fitri Prasetyorini, 2013).

Secara umum, *leverage* adalah penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan potensi hasil (*return*) dari sebuah investasi. Dalam beberapa kasus, *leverage* biasanya juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan daya yang memiliki beban tetap untuk memaksimalkan kekayaan pemilik usaha.

Dalam arti luas, resiko *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, Hery (2016) dalam (Ridho Ramadhani, 2018). Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan

sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang, Fahmi (2012) dalam (Ridho Ramadhani, 2018). *Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100%, Sartono (2015) dalam (Ridho Ramadhani, 2018)

Berikut adalah jenis-jenis pengukuran rasio *leverage* yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hery, 2016) dalam (Ridho Ramadhani, 2018):

1. Rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*)

Rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset.

2. Rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total utang dengan modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah

dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

3. Rasio utang jangka panjang terhadap modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*)

Rasio utang jangka panjang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal. Rasio ini berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

4. Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*)

Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan menunjukkan sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan disini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara laba sebelum bunga dan pajak dengan besarnya beban bunga yang harus dibayarkan.

5. Rasio operasional terhadap kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)

Rasio laba terhadap operasional terhadap kewajiban merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban. Kemampuan perusahaan disini diukur dari

jumlah laba operasional. Rasio laba operasional terhadap kewajiban dihitung sebagai hasil bagi antara laba operasional dengan total kewajiban.

2.2.2 Macam-Macam *Leverage*

Terdapat dua macam *leverage*, yaitu :

1. *Operating Leverage*

Dalam *operating leverage*, penggunaan aktiva dengan biaya tetap mengharapkan *revenue* yang diperoleh mampu menutup biaya tetap dan biaya variabel.

2. *Financial Leverage*

Dalam *financial leverage*, penggunaan dana dengan beban tetap diharapkan mampu meningkatkan pendapatan per lembar saham.

Karakteristik sebuah perusahaan yang menggunakan pendanaan hutang memiliki tiga implikasi penting (Weston dan Brigham, 1998) dalam (Dedi Rossidi Utama, 2018) yaitu :

1. Dengan meningkatkan pendanaan melalui hutang, para pemilik perusahaan atau para pemegang saham dapat mempertahankan kendali mereka atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.
2. Kreditur mensyaratkan adanya dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan sebagai suatu batas keamanan, sehingga semakin tinggi proporsi jumlah modal yang diberikan oleh pemegang saham maka semakin kecil resiko yang akan dihadapi oleh kreditur.

3. Apabila perusahaan memperoleh laba yang lebih besar daripada bunga yang dibayarkan, maka pengembalian modal pemilik akan lebih besar.

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai *profitabilitas* sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas. Bagi kreditor, laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Sedangkan bagi investor ekuitas, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Hal yang terpenting bagi perusahaan adalah bagaimana laba tersebut bisa memaksimalkan pemegang saham, bukan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik, Saidi (2004) dalam (Ayu Sri Mahatma Dewi, 2013).

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan dari usaha yang mendatangkan keuntungan dengan mengorbankan sumber-sumber ekonomi yang ada, atau dengan kata lain selisih perhitungan antara

pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan, dimana pendapatan lebih besar dari pada pengeluaran biaya yang ada.

Menurut Niswonger (dalam Karminah Sukatmanto, 2010), bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba tergantung pada efisiensi dan efektivitas pelaksanaan operasi serta sumber dana yang tersedia untuk melakukannya, oleh karena itu analisis profitabilitas secara umum memfokuskan pada hubungan antara hasil operasi dan sumber daya tersedia bagi perusahaan.

2.3.2 Rasio *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio *profitabilitas* maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan, Fahmi (2012) dalam (Ridho Ramadhani, 2018). Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan, Kasmir (2013) dalam (Ridho Ramadhani, 2018).

Berikut adalah jenis-jenis rasio *profitabilitas* yang lazim digunakan dalam praktek untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba (Hery, 2016) dalam (Ridho Ramadhani, 2018) :

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Asset*)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Penjualan bersih di sini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi return dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Laba operasional dihitung sebagai

hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional di sini terdiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi.

5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

2.4 Nilai Perusahaan

2.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Dalam mengambil keputusan keuangan, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan keuangan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Nilai adalah perspektif pasar, pasar mendikte tingkat nilai pengembalian. Nilai bervariasi tergantung dari kemampuan perusahaan didalam menggeneralisasi arus kas prospektif, kecuali didalam keadaan yang tidak lazim dimana aktiva bersih yang dilikuidasi mempunyai nilai yang lebih besar. Maka dapat membantu investor dalam menentukan nilai perusahaan. Untuk mengerti nilai yang sesungguhnya, seorang

penilai harus mempunyai pandangan jangka panjang, Suharli (2006) dalam (Vivi Fatia Utami, 2017).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham tersebut dapat dijadikan proksi nilai perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya, Jensen (2001) dalam (Ayu Sri Mahatma Dewi, 2013).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham juga berarti manajemen harus memaksimalkan nilai sekarang dari *return* yang diharapkan di masa yang akan datang. “Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”, Husnan (2000) dalam (Mareta Nurjin Sambora, 2014).

Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value*. *Price to book value* (PBV) yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Hal itu juga yang menjadi keinginan

para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Menurut Damodaran (2001) dalam (Samlatul Izzah, 2017), *Price to Book Value* (PBV) mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut:

1. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* dapat menggunakan *price book value* sebagai perbandingan.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan. PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan-perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya *under* atau *overvaluation*.
3. Perusahaan-perusahaan dengan *earning* negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) dapat dievaluasi menggunakan *price book value* (PBV).

Penilaian perusahaan mengandung unsur proyeksi, asuransi, perkiraan, dan *judgement*, Suharli (2006) dalam (Vivi Fatia Utami, 2017). Ada beberapa konsep dasar penilaian yaitu sebagai berikut :

1. Nilai ditentukan oleh suatu waktu atau periode tertentu.
2. Nilai harus ditentukan pada harga yang wajar.
3. Penilaian tidak dipengaruhi oleh sekelompok pembeli tertentu.

Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar merupakan cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Terdapat

beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain, Christiawan dan Tarigan (2007) dalam (Vivi Fatia Utami, 2017) :

1. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai pasar, sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham, nilai saham berdasarkan informasi yang diperkirakan, nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai intrinsik, merupakan nilai yang mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.
4. Nilai buku, adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan konsep dasar akuntansi.
5. Nilai likuidasi, adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung berdasarkan performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan likuidasi.

2.4.2 Rasio Nilai Pasar

Menurut Brigham (2010) dalam (Vivi Fatia Utami, 2017), rasio nilai pasar ini menghubungkan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku perusahaannya. Rasio ini memberi indikasi kepada manajemen tentang bagaimana pandangan investor terhadap resiko dan prospek perusahaan dimasa depan. Berikut ini adalah rasio-rasio nilai pasar :

1. Nilai Buku (*Book Value/BV*) adalah rasio harga yang dihitung dengan membagi total aset bersih dengan total saham yang beredar.
2. Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value (PBV)* merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. Nilai perusahaan diukur dengan PBV. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Rasio ini dianggap menguntungkan atau meningkat apabila proksi PBV diatas nilai satu.

2.5 Hutang Produktif

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Hutang terbagi menjadi hutang lancar dan hutang tidak lancar (jangka panjang), Munawir (2007) dalam (Hammad, 2017). Kebijakan hutang dapat meminimalisir konflik keagenan karena

pemegang saham yakni bahwa manajer mampu membiayai kegiatan usahanya tanpa menggunakan kekayaan yang dimiliki pemegang saham (Prihandini, 2012) dalam (Hammad, 2017).

Dalam ilmu perencanaan keuangan, utang bukanlah sesuatu yang buruk. Utang dibagi menjadi dua yaitu :

1. Utang Produktif

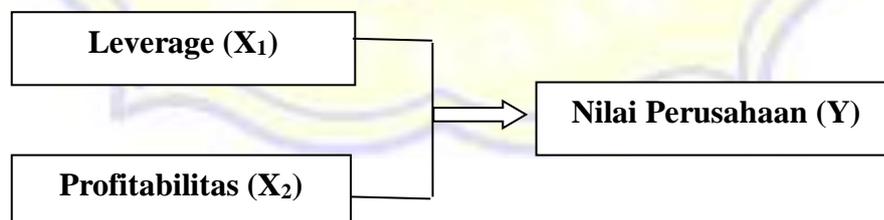
Adalah utang yang dimanfaatkan untuk kegiatan produktif dan bisa menciptakan nilai tambah misalnya utang untuk modal usaha, laba dari usaha bisa digunakan untuk membayar cicilan utang.

2. Utang Konsumtif

Adalah utang yang tidak menambah nilai produktif dan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

2.6 Kerangka Konseptual

Mengacu pada kerangka teoritis yang telah penulis susun dapat dikemukakan model analisis seperti yang tercantum pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Model Analisis

2.7 Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki resiko *leverage* yang lebih kecil. Dengan tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, artinya total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya, Van Horne (1997) dalam (Dedi Rossidi Utama, 2018) . Karena *leverage* merupakan rasio yang menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur, juga sebagai rasio yang membandingkan total hutang terhadap keseluruhan aktiva suatu perusahaan, maka apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan asset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan asset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan meningkatkan resiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibanya tepat waktu.

H_1 : Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.7.2 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Karena semakin tinggi keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Sehingga hal ini akan berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Ketika rasio profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

H₂ : Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Indriantoro dan Supomo, 2002). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lainnya. Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat, yaitu variabel independen / variabel yang memengaruhi (X) terhadap variabel dependen variabel yang dipengaruhi (Y) Sugiyono, (2009).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini di Rukan Komplek Permata Senayan, Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar – Jakarta 12210.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Januari 2021 sampai selesai.

3.3 Varibel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2014:3).

3.3.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural), variabel independen disebut sebagai variabel eksogen, Sugiyono (2014:4).

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel independen (variabel bebas) yang mempengaruhi variabel terikat adalah *Leverage* dan *Profitabilitas*.

a. *Leverage*

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur *Leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), karena DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah DER, maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Perusahaan akan lebih berhati-hati dalam

menentukan tingkat DER karena akan menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar bunga, sedangkan penggunaan hutang yang tinggi juga menimbulkan resiko *financial distress*, sehingga nilai perusahaan akan menurun. Penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan oleh Febrianti (2012) sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Profitabilitas

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat *profitabilitas* diprosikan dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE), karena ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Tingginya laba yang dihasilkan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik kedepannya. Penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan oleh Mayogi dan Fidiana (2016) sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan Persamaan Struktural), variabel dependen disebut sebagai variabel endogen, Sugiyono (2014:4).

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) yang dipengaruhi oleh variabel bebas adalah Nilai Perusahaan.

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Proksi ini dipilih karena menurut Nurhayati (2013), nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan. Nilai wajar perusahaan dapat tercermin dari rasio *Price to Book Value* (PBV) yang diperoleh dengan membandingkan harga saham dipasar dan nilai bukunya. Semakin besar rasio ini semakin baik kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan oleh Nurhayati (2013) sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu, Sugiyono (2014:61).

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah lama berdirinya PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk yakni selama 19 tahun.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili), Sugiyono (2014:62).

Dalam penarikan sampel penulis dapat menggunakan pendekatan *non-probability random sampling* dengan menggunakan metode

pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yang didasarkan pada pemilihan sampel menurut pertimbangan (*judgement sampling*). Dengan kata lain, mengingat jumlah populasi yang banyak yakni 19 tahun maka penulis mengambil sampel 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2015-2019 agar data mudah diteliti dan diolah.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data dalam bentuk sudah ada, sudah dikumpulkan, dan diolah oleh pihak lain (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan data sekunder meliputi *annual report* pada PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk, yang terdaftar di BEI dengan mengunduh melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang diamati dan digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2014). Dimana pengumpulan data dilakukan dengan mencatat data-data dan informasi yang terkait dengan penelitian.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku, Sugiyono (2014:29).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik yang lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji parametric Kolmogrov-Smirnov (K-S) jika signifikan pada uji ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ berarti data berdistribusi dengan normal, Ghozali, (2003).

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi mengandung multikolinearitas jika hubungan yang sempurna antara variabel independen atau terdapat korelasi linier. Konsekuensinya adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari toleransi dan variansi inflasi (VIF). Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $> 0,10$ atau sama dengan VIF < 10 , Ghazali (2005).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diartikan sebagai tidak semuanya varian bagi variabel dependen yang diuji dalam setting yang berbeda. Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika dari varian residualnya tetap, maka tidak ada heteroskedastisitas dan homoskedastisitas.

Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas, maka digunakan scatterplot. Pengujian dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika membentuk pola tertentu, maka terdapat heteroskedastisitas.

Analisis dengan menggunakan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan. Oleh karena itu diperlukan uji statistik yang lebih menjamin keakuratan hasil. Uji statistik yang digunakan adalah

dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara nilai residual time series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (Error) pada priode $t-1$ dengan kesalahan pengganggu pada priode sebelumnya. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi dan diuji dengan Durbin Watson (DW) tes dengan kriteria pengambilan keputusan.

- 1) Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 , berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika angka Durbin Watson (DW) diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika angka Durbin Watson (DW) diatas $+2$, berarti ada autokorelasi negatif.

3.7.3 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda berguna untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kurniawan (2016) mendefinisikan tujuan menggunakan analisis regresi ini adalah untuk membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel tergantung dengan didasarkan pada nilai variabel bebas dan menguji hipotesis karakteristik dependen.

3.7.4 Uji Hipotesis

a.) Uji t (Parsial)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai $t < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai $t > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, Priyatno (2013).

3.7.5 Uji Koefisien Determinan (R-Square)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam persamaan atau model yang akan diteliti. Semakin besar R-square (R^2), maka semakin besar pula pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya. Nilai R^2 berada dalam *range* 0 hingga 1. Apabila $R^2 = 0$, artinya bahwa variasi dalam variabel terikatnya (Y) tidak dapat diterangkan sama sekali oleh variabel bebasnya (X). Sementara bila $R^2 = 1$, maka seluruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, Priyatno (2013).